

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari rangkaian pembahasan dan beberapa uraian diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pendidikan dan kebudayaan memiliki hubungan timbal balik yang sangat erat. Pendidikan agar dapat mencapai tingkat idealita memerlukan kebudayaan yang mapan, sebaliknya kebudayaan agar dapat mencapai tingkat peradaban yang tinggi, dibutuhkan sistem pendidikan yang baik dan responsibel. Pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai budaya. Dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan sendiri, secara proses mentransfernya yang paling efektif dengan cara pendidikan. Keduanya sangat erat sekali hubungannya karena saling melengkapi dan mendukung antara satu sama lain. Tujuan pendidikan adalah melestarikan dan selalu meningkatkan kebudayaan itu sendiri, dengan adanya pendidikan, kita bisa mentransfer kebudayaan itu sendiri dari generasi kegenerasi selanjutnya, dan juga kita sebagai masyarakat mencita-citakan terwujudnya masyarakat dan kebudayaan yang lebih baik kedepannya, maka sudah dengan sendirinya pendidikan kitapun harus lebih baik lagi. Kebudayaan sebagai hasil budi manusia, dalam hal berbagai bentuk dan menifestasinya, dikenal sepanjang sejarah sebagai milik manusia yang tidak kaku, melainkan selalu berkembang dan berubah dan membina manusia untuk

untuk memasuki zaman modern. Manusia sebagai makhluk berakal dan berbudaya selalu berupaya untuk mengadakan perubahan-perubahan. Dengan sifatnya yang kreatif dan dinamis manusia terus berevolusi meningkatkan kualitas hidup yang semakin terus maju, ketika alamlah yang mengendalikan manusia dengan sifatnya yang tidak *idle curiosity* (rasa keingintahuan yang terus berkembang) makin lama daya rasa, cipta dan karsanya telah dapat mengubah alam menjadi sesuatu yang berguna, maka alamlah yang dikendalikan oleh manusia.

2. Pendidikan berperan sebagai agen pengajaran nilai-nilai budaya dalam proses pembentukan kualitas manusia sesuai dengan kodrat budaya yang dimiliki. Dan kebudayaan diturunkan kepada generasi penerusnya lewat proses pendidikan. Pendidikan menjadi instrumen kekuatan sosial masyarakat untuk mengembangkan suatu sistem pembinaan anggota masyarakat dalam kebudayaan yang relevan dengan tuntutan perubahan zaman. Pendidikan juga hadir dalam bentuk sosialisasi kebudayaan, berinteraksi dengan nilai-nilai masyarakat setempat dan memelihara hubungan timbal balik yang menentukan proses-proses perubahan tatanan sosio-kultur masyarakat dalam rangka mengembangkan kemajuan peradabannya.

3. Konsep pendidikan berbasis budaya dalam perspektif Islam adalah pendidikan yang berlandaskan teori-teori maupun pemahaman-pemahaman tentang konsep-konsep budaya dan pendidikan. Pendidikan berbasis budaya memasukkan nilai-nilai dan budaya yang bersumber dari ajaran agama mengenai masalah dasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga menjadi pedoman bagi perilaku dalam kehidupan



### **C. Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehariban Ilahi Rabbi, karena dengan kasih sayang dan limpahan rahmat-Nya peneliti bisa menyelesaikan tulisan sederhana ini. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, peneliti berharap sekecil apapun itu, tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Untuk mengakhiri tulisan ini, penulis mengharap kritik, saran dan masukan yang membangun dari rekan-rekan semua, sehingga penulis bisa memperbaiki kualitas diri